

The Influence Of Digital Financial Literacy, Self Control, And Financial Behavior On The Consumptive Behavior Of Gen Z QRIS Users In Medan City

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Self Control, dan Financial Behavior terhadap Perilaku Konsumtif Gen Z Pengguna QRIS di Kota Medan

Fahkraini Amelia ¹⁾; Pipit Buana Sari ²⁾; Geby Citra Ananda ³⁾
^{1,2,3)} *Management Study Program, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia*
 Email: ¹⁾ faraamll2505@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [28 Januari 2026]

Revised [15 April 2026]

Accepted [29 April 2026]

KEYWORDS

Digital Financial Literacy, Self Control, Financial Behavior.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna QRIS di Kota Medan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kuesioner online. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang ditentukan menggunakan teknik penentuan sampel. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Ketiga variabel juga menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* yang baik berperan penting untuk menekan perilaku konsumtif Generasi Z pengguna QRIS.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of digital financial literacy, self control, and financial behavior on the consumptive behavior of Generation Z QRIS users in Medan City. It uses a quantitative approach with an online questionnaire survey method. The number of respondents in this study was 100 people, determined using a sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study indicate that digital financial literacy, self control, and financial behavior partially have a significant negative effect on consumptive behavior. The three variables also show a simultaneous effect on consumptive behavior. These findings confirm that improving digital financial literacy, self control, and good financial behavior play an important role in reducing the consumptive behavior of Generation Z QRIS users.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi keuangan digital telah menggerakkan perubahan signifikan dalam sistem pembayaran masyarakat dari transaksi tunai menuju transaksi non-tunai. Salah satu inovasi teknologi keuangan yang berkembang pesat di Indonesia adalah QRIS (Quick Response Indonesian Standard) yaitu sistem pembayaran berbasis kode QR yang dirancang oleh Bank Indonesia (BI) untuk mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital. Laporan terbaru dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menampilkan bahwa adanya tren peningkatan pengguna QRIS dengan sekitar 25 juta pengguna pada September 2022 hingga menjadi sekitar 58 juta pengguna pada September 2025. Gen Z mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012 merupakan kelompok yang aktif menggunakan dompet digital, e-commerce, dan QRIS sebagai metode transaksi utama mereka. Karakteristik ini membuat Gen Z menarik untuk diteliti terutama dalam hal perilaku keuangan modern.

Banyak penelitian menggambarkan Gen Z memiliki kecenderungan tinggi terhadap konsumsi, keadaan ini sesuai dengan gaya hidup instan dan minat mereka pada kemudahan teknologi. Hadirnya QRIS diharapkan mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mendorong perilaku ekonomi yang cerdas dan hemat terutama untuk generasi muda, sebaliknya kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan QRIS telah mendorong perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif pada dasarnya mencerminkan tindakan keuangan yang irasional dan impulsif yang mengakibatkan pemborosan dan ketidakefisienan ekonomi (ASISI, 2020). Fitur QRIS yang memungkinkan individu melakukan transaksi dalam hitungan detik dengan memindai kode QR menstimulasi Gen Z untuk membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang. Salah satu faktor yang diyakini dapat menekan kecenderungan berperilaku konsumtif adalah literasi keuangan, baik dalam bentuk digital maupun konvensional. Tingkat literasi keuangan yang tinggi mencerminkan kemampuan individu untuk mengelola uang guna meningkatkan kualitas hidupnya (Baptista & Dewi, 2021). Sebagai hasilnya, literasi keuangan merupakan faktor penting

bagi individu untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan rasional. Rendahnya tingkat literasi keuangan digital pada sebagian masyarakat membuat mereka lebih rentan terhadap promosi, diskon, dan kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh platform digital yang kemudian menyebabkan kecenderungan berperilaku konsumtif terutama di kalangan Gen Z yang sangat responsif terhadap stimulus digital. Selain literasi keuangan digital, self control juga merupakan faktor psikologis penting dalam menentukan perilaku konsumsi individu. Menurut (Heatherton & Tice, 1994) melalui teorinya tentang self-regulation, menekankan bahwa kemampuan untuk mengatur dorongan internal merupakan kunci dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks transaksi digital seperti QRIS yang memungkinkan pembayaran instan, self control memainkan peran penting dalam memastikan individu tetap sadar nilai uang yang dibelanjakan. Sementara itu financial behavior diyakini juga memengaruhi pola konsumsi individu.

Financial behavior mencerminkan bagaimana psikologi individu memengaruhi keputusan keuangan, baik dalam konteks pribadi, korporasi, maupun pasar keuangan (Syafira et al., 2022). Saat menggunakan QRIS, financial behavior yang baik dapat membantu individu memaksimalkan manfaat teknologi digital tanpa terjebak dalam konsumsi berlebihan. Penelitian sebelumnya tentang hubungan antara literasi keuangan, self control, financial behavior, dan perilaku konsumtif masih menunjukkan hasil yang berbeda. Sebagian penelitian menghasilkan pengaruh negatif signifikan yang mengartikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan, self control, dan financial behavior maka cenderung menurunkan tingkat perilaku konsumtif karena membuat individu lebih rasional dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan konsumsi (Putra & Sinarwati, 2023; Sari & Irmayanti, 2021; Rahayuningsih & Prihastuty, 2021). Sebaliknya, penelitian lain mendapatkan hasil positif signifikan yang menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, self control, dan financial behavior justru mendorong perilaku konsumtif karena individu merasa lebih percaya diri dan memiliki kontrol terhadap kondisi keuangannya (Oktaviani et al., 2023; Utami & Pamikatsih, 2023; Syafira et al., 2022). Perbedaan dari berbagai temuan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa adanya kesenjangan dalam memahami pengaruh literasi keuangan, self control, dan financial behavior terhadap perilaku konsumtif, khususnya dalam hal keuangan digital. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada literasi keuangan konvensional dan belum secara spesifik meneliti pengguna QRIS. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, self control, dan financial behavior terhadap perilaku konsumtif Gen Z pengguna QRIS di Kota Medan.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) sebagai grand theory untuk menjelaskan keterkaitan antara literasi keuangan digital, self control, dan financial behavior terhadap perilaku konsumtif Gen Z yang merupakan mayoritas pengguna transaksi digital seperti QRIS. Teori TPB menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control) memiliki peran sangat penting untuk membentuk niat berperilaku (behavioral intention) yang kemudian menentukan perilaku nyata individu, termasuk perilaku konsumtif pada penggunaan transaksi digital.

Pada penggunaan QRIS yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas transaksi, sangat memungkinkan untuk perilaku konsumtif muncul apabila individu tidak memiliki kontrol perilaku yang baik. Literasi keuangan digital berperan penting untuk membentuk sikap individu, dimana dengan pemahaman tentang keuangan digital akan menentukan berbagai fitur transaksi yang disediakan oleh QRIS dapat dijadikan sebagai alat efisiensi atau sebagai pemicu perilaku konsumtif. Self control menggambarkan sejauh mana kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk tidak berperilaku konsumtif di tengah kemudahan transaksi QRIS.

Sedangkan financial behavior menunjukkan bagaimana individu mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga variabel tersebut dapat memperkuat persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control) dalam kerangka TPB. Perilaku konsumtif dapat ditekan dengan kontrol perilaku yang baik, kemampuan ini membuat individu lebih rasional dan mampu menentukan antara kebutuhan atau keinginan pribadi sekalipun dihadapkan dengan kemudahan yang ditawarkan platform pembayaran digital.

Pernyataan ini searah dengan berbagai penelitian yang menggunakan TPB dalam konteks perilaku konsumtif dan pembayaran digital yang memaparkan bahwa tingkat pemahaman keuangan serta kontrol diri yang baik menjadi peran penting untuk menekan perilaku konsumtif.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan seseorang dalam mengonsumsi, menggunakan, atau membeli suatu barang bukan didasari oleh kebutuhan melainkan keinginan untuk memuaskan hasrat pribadi (Kotler & Keller, 2021). Selanjutnya (Yulianti & Hardiansyah, 2023) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif termasuk perilaku negatif sebab individu cenderung membeli barang secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dalam pengelolaan keuangan akibat pembelian barang yang tidak diperlukan. Perilaku konsumtif menjadi semakin mudah muncul pada zaman digital seperti sekarang karena hadirnya alat transaksi digital seperti QRIS yang memiliki berbagai fitur untuk membuat transaksi sehari-hari menjadi lebih efisien. Fitur QRIS yang memungkinkan untuk melakukan transaksi tanpa uang tunai cenderung membuat individu kurang menyadari nilai uang yang dibelanjakan sehingga meningkatkan perilaku konsumtif, terutama pada kalangan Gen Z yang menjadikan QRIS sebagai salah satu alat transaksi utama.

Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital memegang peranan penting saat menggunakan alat transaksi digital. Literasi keuangan digital merupakan perpaduan antara keterampilan dalam mengelola keuangan dan kemampuan menerapkan teknologi keuangan digital secara praktis (Kaur & Sahni, 2023). Sementara itu (Rahayu, 2022) mendefinisikan literasi keuangan digital merupakan pengetahuan dan pemahaman individu mengenai produk serta layanan keuangan yang tersedia melalui teknologi digital. Literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman mengoperasikan alat transaksi digital seperti QRIS, melainkan terdapat 3 aspek utama, yaitu pengetahuan finansial digital, kemampuan menggunakan teknologi, serta kesadaran risiko keamanan digital (P. B. Sari & Sari, 2025). Tingkat literasi keuangan digital yang baik diharapkan mampu membuat individu membelanjakan uangnya secara lebih rasional dan terkontrol saat menggunakan QRIS.

Self Control

Self control didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengatur serta mengendalikan perilakunya sendiri dengan menahan keinginan ataupun dorongan impulsif (Anjani & Astiti, 2020). Dalam hal keuangan, self control dijadikan sebagai strategi dalam mengelola keuangan untuk menahan perilaku konsumtif serta mengatur penggunaan dana secara lebih terkendali. Self control yang baik sangat dibutuhkan saat menggunakan QRIS untuk bisa menahan keinginan berbelanja secara berlebihan yang seringkali dipicu oleh kemudahan transaksi serta promo digital.

Financial Behavior

Financial behavior merupakan perilaku individu dalam mengatur keuangan ditinjau dari aspek psikologis dan kebiasaan pribadi (E. Y. N. Sari & Anam, 2021). Financial behavior tidak hanya mencakup perencanaan, pengaturan, dan penggunaan dana yang dimiliki, tetapi juga mencerminkan sikap, nilai, dan pola pikir terhadap uang. Financial behavior yang baik menandakan kemampuan untuk bersikap rasional dan bertanggung jawab dalam mencapai kestabilan serta kesejahteraan finansial. Dalam penggunaan QRIS, financial behavior merupakan faktor penting karena kemudahan transaksi memengaruhi cara individu mengontrol dan menjaga stabilitas keuangan.

METODE PENELITIAN

Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dilakukan untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sehingga layak dianalisis menggunakan model regresi.

Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan uji simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana kuesioner benar-benar mampu mengukur aspek-aspek yang sedang diteliti. Indikator dinyatakan valid jika r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS, dengan ketentuan: pada jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361.

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital (X1)

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1	.624	.361	Valid
X1.2	.538	.361	Valid
X1.3	.537	.361	Valid
X1.4	.693	.361	Valid
X1.5	.708	.361	Valid
X1.6	.529	.361	Valid
X1.7	.550	.361	Valid
X1.8	.593	.361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel literasi keuangan digital (X1) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel (0,361), sehingga seluruh item pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Self Control (X2)

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X2.1	.704	.361	Valid
X2.2	.790	.361	Valid
X2.3	.741	.361	Valid
X2.4	.854	.361	Valid
X2.5	.716	.361	Valid
X2.6	.514	.361	Valid
X2.7	.779	.361	Valid
X2.8	.797	.361	Valid
X2.9	.776	.361	Valid
X2.10	.761	.361	Valid

Tabel 3 Uji Validitas Variabel *Financial Behavior* (X3)

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X3.1	.588	.361	Valid
X3.2	.704	.361	Valid
X3.3	.516	.361	Valid
X3.4	.612	.361	Valid
X3.5	.624	.361	Valid
X3.6	.606	.361	Valid
X3.7	.579	.361	Valid
X3.8	.558	.361	Valid
X3.9	.569	.361	Valid
X3.10	.632	.361	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel *financial behavior* (X3). Seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan karena memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari pada nilai r-tabel (0,361).

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y1.1	.776	.361	Valid
Y1.2	.901	.361	Valid
Y1.3	.800	.361	Valid
Y1.4	.865	.361	Valid
Y1.5	.692	.361	Valid
Y1.6	.883	.361	Valid

Selanjutnya, uji validitas pada variabel perilaku konsumtif (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan dapat digunakan karena menghasilkan nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel (0,361).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk penelitian. Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

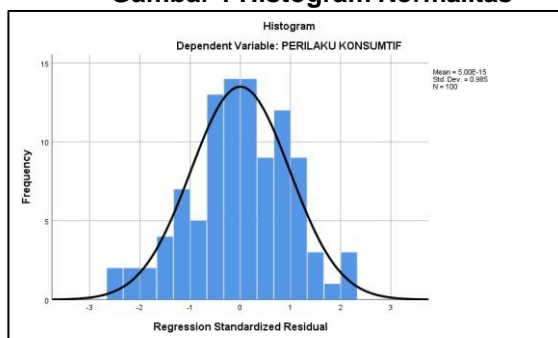
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Cut Off	Keterangan
Literasi Keuangan Digital	.723	8	0,60	Reliabel
Self Control	.908	10	0,60	Reliabel
Financial Behavior	.798	10	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif	.903	6	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai cronbach's alpha yang lebih besar dari pada 0,60 sehingga seluruh instrumen dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

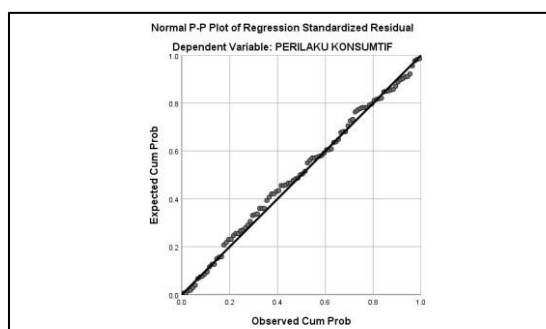
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal.

Gambar 1 Histogram Normalitas



Histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva lonceng dan relatif simetris di sekitar nilai nol. Nilai mean residual yang mendekati nol serta standardeviasi yang berada pada kisaran normal mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi normal.

Gambar 2 P-Plot Normalitas



Berdasarkan grafik normal P-Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Penyebaran tersebut menunjukkan bahwa distribusi residual terdistribusi normal.

Tabel 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71999420
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.035
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
1 (Constant)	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Digital	.373	2.681
Self Control	.336	2.975
Financial Behavior	.430	2.327

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Coefficients

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	45.089	2.600		17.340	.000
Literasi Keuangan Digital	-.354	.099	-.339	-3.565	.001
Self Control	-.185	.065	-.287	-2.858	.005
Financial Behavior	-.262	.082	-.282	-3.181	.002

Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Didapatkan nilai T tabel dengan melihat taraf signifikansi sebesar 0,05, kemudian ketentuan $df=n-k-1$ di mana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen maka $df=100-3-1=96$, sehingga diperoleh nilai T tabel sebesar 1,984.

Tabel 9 Coefficients

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	45.089	2.600		17.340	.000
Literasi Keuangan Digital	-.354	.099	-.339	-3.565	.001
Self Control	-.185	.065	-.287	-2.858	.005
Financial Behavior	-.262	.082	-.282	-3.181	.002

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10 Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	610.110	3	203.370	66.661	.000 ^b
Residual	292.880	96	3.051		
Total	902.990	99			

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.666	1.74666

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan digital menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan T hitung sebesar -3,565 yang secara absolut lebih besar dari T tabel bernilai 1,984 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka perilaku konsumtif saat menggunakan QRIS menurun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa H1 dapat diterima, yaitu literasi keuangan digital memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dalam Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) literasi keuangan digital memperkuat persepsi perilaku yaitu sejauh mana kemampuan individu untuk menekan perilaku konsumtif yang mungkin muncul karena kemudahan transaksi QRIS. Ketika individu membekali diri dengan literasi keuangan yang baik, keputusan keuangan akan cenderung lebih rasional. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mutmainna et al., 2025), (Nuratika et al., 2022), dan (N.N. Sari et al., 2025) yang mendapatkan bahwa literasi keuangan baik secara umum ataupun konteks digital merupakan faktor penting yang harus dimiliki setiap individu agar terhindar dari perilaku konsumtif. Hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) bahwa sikap positif dan rasional terhadap suatu perilaku akan mengarah pada perilaku nyata yang lebih terkendali.

Pengaruh Self Control terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian diri menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan T hitung sebesar -2,858 yang secara absolut lebih besar dari T tabel bernilai 1,984 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri individu, maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa H2 dapat diterima, yaitu pengendalian diri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Khairiyah, 2023), (Ayudia et al., 2025), dan (Nainggolan, 2022). Berdasarkan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) pengendalian diri berhubungan erat dengan persepsi mengenai kontrol perilaku (perceived behavioral control). Self control menggambarkan bagaimana individu menahan keinginan dalam dirinya untuk berbelanja secara impulsif yang semakin dipicu oleh kemudahan transaksi yang ditawarkan QRIS. Hadirnya self control mampu membuat individu untuk lebih mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan pada keinginan dan mengendalikan diri untuk tidak berperilaku konsumtif saat bertransaksi menggunakan QRIS. Temuan ini memperkuat relevansi Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menjelaskan pengendalian diri memiliki peran krusial dalam menentukan perilaku konsumsi nyata.

Pengaruh Financial Behavior terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku keuangan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan T hitung sebesar -3,181 yang secara absolut lebih besar dari T tabel bernilai 1,984 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan termasuk perencanaan anggaran maupun penentuan prioritas kebutuhan pribadi, maka perilaku konsumtif saat menggunakan QRIS semakin menurun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa H3 dapat diterima, yaitu perilaku keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Farhana, 2025) dan (Dilasari, 2020). Perilaku keuangan berperan sebagai pedoman bagi individu untuk menjadi lebih mandiri dalam mengatur keuangan dengan lebih efektif, sehingga mampu menghindari perilaku konsumtif serta meraih keuntungan dari setiap keputusan finansial yang dibuat. Temuan penelitian ini

mendukung pandangan Theory of Planned Behavior (TPB) bahwa niat yang konsisten akan menghasilkan perilaku nyata yang sesuai dengan tujuan pengendalian diri.

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, *Self Control*, dan *Financial Behavior* terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan F hitung senilai 66,661 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta lebih besar dari F tabel sebesar 2,70.

Penelitian ini menunjukkan bahwa H4 dapat diterima, yaitu literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Walaupun hingga saat ini belum ditemukan penelitian secara langsung meneliti pengaruh ketiga variabel tersebut secara bersamaan terhadap perilaku konsumtif, sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan adanya keterkaitan masing-masing variabel dengan perilaku konsumtif. Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* individu, maka kecenderungan bersikap konsumtif menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel literasi keuangan digital menghasilkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna QRIS di Kota Medan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital, maka semakin menekan perilaku konsumtif.
2. Variabel *self control* menghasilkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna QRIS di Kota Medan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *self control* individu, maka semakin menekan perilaku konsumtif.
3. Variabel *financial behavior* menghasilkan pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna QRIS di Kota Medan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *financial behavior* individu, maka semakin menekan perilaku konsumtif.
4. Literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna QRIS di Kota Medan. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan digital, *self control*, dan *financial behavior* secara bersama-sama memengaruhi perilaku konsumtif.

Saran

1. Bagi Gen Z sebagai pengguna aktif QRIS disarankan untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan digital. Kemudahan penggunaan QRIS sudah seharusnya diimbangi dengan kemampuan merencanakan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan juga pemahaman risiko perilaku konsumtif yang dapat muncul saat melakukan transaksi digital seperti QRIS.
2. Bagi pihak terkait seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, maupun institusi keuangan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih sesuai dengan karakteristik Gen Z.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif, serta dapat memperluas wilayah penelitian untuk memperdalam pemahaman terhadap fenomena perilaku konsumtif pada Gen Z di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Teori perilaku terencana. *Perilaku Organisasi dan Proses Keputusan Manusia*, 50(2), 179–211.
- Anjani, P.S., & Astiti, D.P. (2020). Hubungan kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif remaja penggemar animasi Jepang (anime) di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 144–155.
- ASISI, I. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWAPRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN. <https://perpus.upp.ac.id>
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Bisnis*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/IJSSB.V5i1.31407>

- Dilasari. (2020). Literasi keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, lokus kendali. 01, 74–87.
- Farhana, A. (2025). Perilaku Keuangan dan Kaitannya dengan Perilaku Pembelian Impulsif: Analisis Empiris pada Generasi Z dan Milenial. *RIGGS: Jurnal Kecerdasan Buatan dan Bisnis Digital*, 4, 194–199. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3230>
- Heatherton, T., & Tice, D. (1994). Kehilangan kendali: Bagaimana dan mengapa orang gagal dalam pengaturan diri. <https://www.academia.edu/download/70217639/08d0fc66223f94ae10b13d3809bde6e5d880.pdf>
- Kaur, K., & Sahni, N. (2023). Pengaruh sikap keuangan, sosialisasi keuangan dan literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita Punjab. *Jurnal Internasional untuk Penelitian Multidisiplin*, 5(3), 1–14.
- Khairiyah, M. (2023). Kontrol Diri dan Pembelian Impulsif Remaja (Studi Pada Pengguna Tiktokshop). *Jurnal Humanipreneur*, 2(3), 17–22.
- Kotler, P., & Keller, KL (2021). *Manajemen Pemasaran* edisi 13 jilid 2.
- Makaba, KA (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Behavior Intention Masyarakat Gen Y dalam Menggunakan QRIS di Berbagai Toko Ritel di Kota Batam. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 60–70. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1386>
- Mutmainna, N.S., Reisya Tiandra Putriansyah, & Rizki Maulana. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA PADA E-COMMERCE SHOPPING : STUDI PADA MAHASISWA STIE SUTAATMADJA SUBANG : Array.
- JBFI (Jurnal Inovasi Perbankan dan Keuangan), 4(02 SE-Artikel). <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jbfi/article/view/1473>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826.
- Nuratika, O., Mukhtar, S., & Wiralaga, H.K. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA DI DKI JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 3(3 SE-Artikel), 257–268. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0303.24>
- Nurfatimah, M., Suherti, H., & Kurniawan. (2023). PENGARUH SELF CONCEPT DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE DI E-COMMERCE. *JURNAL EKONOMI KREATIF DAN MANAJEMEN BISNIS DIGITAL*, 1(4), 546–557. <https://doi.org/10.55047/JEKOMBITAL.V1I4.486>
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136–145. <https://doi.org/10.23887/JIIS.V9I2.68587>
- Putra, IGLP, & Sinarwati, NK (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/JMPP.V6I2.71877>
- Rahayu, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital: studi pada generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 74–87.
- Rahayuningsih, S., & Prihastuty, D.R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kelurahan Margorejo). *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 27–44.
- Sari, EYN, & Anam, AK (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.
- Sari, N.N., & Irmayanti, N. (2021). HUBUNGAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 2(2), 32–41. <https://doi.org/10.38156/PSIKOWIPA.V2I2.73>
- Sari, N. N., Takidah, E., & Sumiati, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 653–671.
- Sari, P. B., & Sari, M. M. (2025). The Influence of Digital Financial Literacy on Digital Payment Adoption and Its Impact on the Financial Performance of MSMEs. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(2 SE-Articles), 1091–1098. <https://doi.org/10.37676/jmea.v4i2.1148>
- Syafira, I., Fauzi, N., Sulistyowati, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Bhayangkara, U., Raya, J., & Raya Perjuangan, J. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap

- Perilaku Konsumtif Pada Player Call Of Duty: Mobile. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 129–142. <https://doi.org/10.31599/96BM0308>
- Taneo, R. R., Data, A., & Simanungkalit, E. F. br. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNDANA). *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 3(1), 210–220. <https://doi.org/10.35508/JEEBA.V3I1.15238>
- Utami, W. T., & Pamikatsih, T. R. (2023). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA LAYANAN GOPAY DI SURAKARTA. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 350–359. <https://doi.org/10.36441/SNPK.VOL2.2023.140>
- Yulianti, A., & Hardiansyah, M. A. (2023). ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF REMAJA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KABUPATEN SERANG (Kelurahan Citerep. Kecamatan Ciruas). *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 6(1), 292–299. <https://doi.org/10.33627/ES.V6I1.1191>